

# PENERAPAN *E-JOBSHEET* PERENCANAAN PEMBUATAN JAKET BAGI SISWA KELAS XI DESAIN DAN PRODUKSI BUSANA SMKN 1 SOOKO

Fatayana Nidaatus Sholihah<sup>1)</sup> dan Marniati<sup>2)</sup>

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya 60231 e-mail:

e-mail: [fatayananidaatus.21035@mhs.unesa.ac.id](mailto:fatayananidaatus.21035@mhs.unesa.ac.id)<sup>1)</sup>, [marniati@unesa.ac.id](mailto:marniati@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**— Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *e-jobsheet* dalam perencanaan pembuatan jaket bagi siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana di SMKN 1 Sooko. Latar belakang penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran praktik, termasuk kurangnya keaktifan dan keterbatasan media pembelajaran yang ada. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain *one shot case study*, melibatkan 35 siswa berperan sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa, serta penilaian hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-jobsheet* mampu meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar mereka, dengan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *e-jobsheet* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa pada perencanaan pembuatan jaket. **Kata Kunci:** *e-jobsheet*, perencanaan pembuatan jaket, hasil belajar.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) adalah jenis pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan siswa untuk melakukan pekerjaan tertentu, sesuai dengan jenisnya, SMK menyelenggarakan program pendidikan yang disesuaikan dengan bidang pekerjaan yang tersedia [1]. Sehingga pendidikan menengah kejuruan memprioritaskan pengembangan kemampuan dan keterampilan siswa yang memiliki output siap terjun ke dalam dunia kerja. Hal tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran di SMK mengutamakan kegiatan praktik. Praktik yang dilakukan tentu telah disesuaikan dengan melihat lingkungan kerja serta kebutuhan sekitar. Praktik juga telah disesuaikan

dengan kurikulum dan capaian pembelajaran yang diterbitkan oleh pemerintah.

Praktik yang merupakan salah satu kunci dalam pembelajaran di SMK, terkadang masih belum maksimal dalam pelaksanaannya. Program studi keahlian yang terdapat di SMK salah satunya adalah tata busana, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi di bidang busana [2]. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan kegiatan praktik ini tidak maksimal diantaranya, keterbatasan waktu, tidak ada atau kurangnya media pembelajaran, SDM yang kurang berkualitas, kurangnya media pembelajaran dan lain sebagainya. Faktor-faktor ini seringkali terjadi pada sekolah kejuruan.

SMKN 1 Sooko merupakan sekolah kejuruan yang memiliki beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi desain dan produksi busana. Program studi desain dan produksi busana memiliki beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh oleh setiap siswa, salah satunya adalah desain dan produksi busana. Dalam mata pelajaran desain dan produksi busana memiliki beberapa elemen yang harus ditempuh salah satunya adalah persiapan pembuatan busana. Dalam kurikulum merdeka elemen dan capaian pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang dituntut dari mitra dunia kerja pada satuan pendidikan. Hal ini menjadikan kompetensi perencanaan pembuatan jaket menjadi salah satu kompetensi yang dipelajari pada mata pelajaran desain dan produksi busana.

Dalam wawancara yang dilaksanakan oleh penulis terhadap guru mata pelajaran desain dan produksi busana pada tanggal 29 Juli 2024, ada beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yaitu, siswa kurang bersemangat dan pasif ketika

pembelajaran dilaksanakan sehingga tugas yang dikerjakan masih banyak yang kurang maksimal, penyampaian materi perencanaan pembuatan jaket masih berpusat pada guru, maka dari itu siswa belum mampu mengerjakan tugas tanpa dampingan guru. Dari permasalahan tersebut siswa yang pasif dan media pembelajaran yang kurang menyebabkan kompetensi perencanaan pembuatan jaket belum mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlunya media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai adalah *e-jobsheet*.

Berdasarkan analisis di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwasannya peran media pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, sehingga solusi yang diambil adalah penerapan media pembelajaran.

Penerapan *e-jobsheet* dilaksanakan pada capaian pembelajaran perencanaan pembuatan jaket pada mata pelajaran desain dan produksi busana. Media pembelajaran *e-jobsheet* diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran hingga mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan mengacu pada latar belakang tersebut, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian berjudul “Penerapan E-jobsheet Perencanaan Pembuatan Jaket Bagi Siswa Kelas XI Desain Dan Produksi Busana SMKN 1 Sooko”.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini bertujuan Jenis penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik populasi tertentu [3]. Fokus penelitian adalah pada fenomena aktual yang sedang terjadi, dengan penyajian hasil dalam bentuk angka yang bermakna [4].

Penelitian ini menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan rancangan *one-shot case study*. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana (DPB-1) SMKN 1 Sooko. Selain itu, penelitian ini melibatkan 3 validator media dan materi. Instrumen yang dipakai

pada penelitian ini, yaitu; lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes kognitif, lembar penilaian sikap dan lembar penilain kinerja.

Desain penelitian yang diterapkan adalah *one-shot case study*, di mana intervensi (*treatment*) diberikan satu kali kepada subjek penelitian, diikuti dengan pengukuran hasil (*post-test*) untuk menilai dampaknya. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi hasil belajar setelah penerapan *e-jobsheet*.



**Gambar 1.** Desain *One Shot Case Study*

Keterangan:

X : treatment yang diberikan

O : observasi

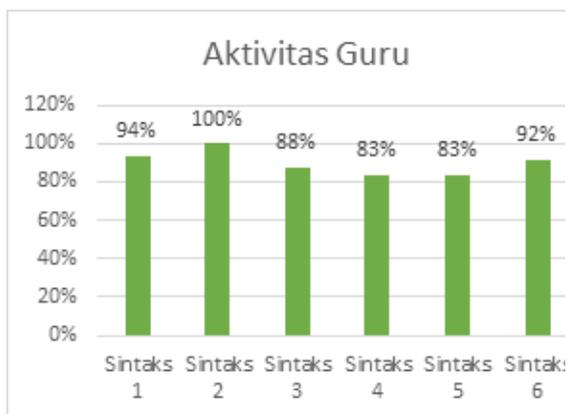
Tahapan pelaksanaan penelitian one shot case study sebagai berikut: (1) Proses diawali dengan ditentukan terlebih dahulu subjek yang akan diteliti. (2) Kemudian, subjek tersebut akan menerima tindakan dalam kurun waktu tertentu.(3) Di penghujung kegiatan, pengukuran kemampuan akan dilakukan melalui *post-test*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di kelas XI (DPB-1) SMKN 1 Sooko dengan melibatkan 35 peserta didik dan 3 ahli validator. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 2 data yaitu; (1) hasil penerapan *e-jobsheet* (2) hasil belajar siswa.

### 1. Hasil penerapan *e-jobsheet*

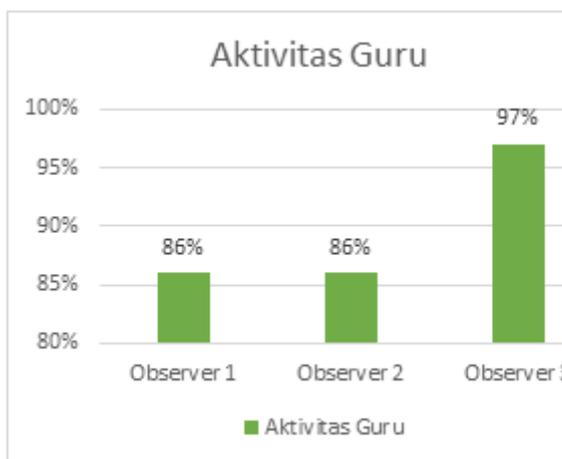
Model pembelajaran *Project Based Learning* digunakan oleh guru saat mengaplikasikan media *e-jobsheet* untuk perencanaan pembuatan jaket. Data yang didapatkan merupakan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data berikut merupakan hasil observasi terhadap interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk diagram:



**Diagram 1.** Aktivitas guru



**Diagram 3.** Aktivitas siswa



**Diagram 2.** Hasil aktivitas guru



**Diagram 4.** Hasil aktivitas siswa

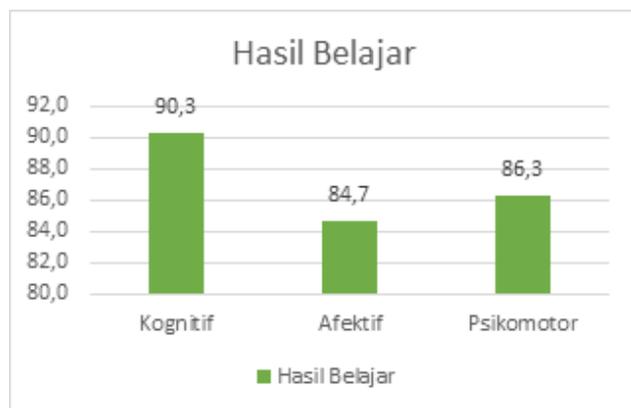
Berdasarkan data diatas diperoleh nilai setiap sintaks yaitu sintaks 1 mencapai skor 94%, sintaks 2 mencapai skor 100%, sintaks 3 mencapai skor 88%, sintaks 4 mencapai skor 83%, sintaks 5 mencapai skor 83%, dan sintaks 6 mencapai skor 92%. Nilai keseluruhan untuk observer 1 mencapai skor 86%, observer 2 mencapai skor 86% dan observer 3 mencapai skor 97%. Rata-rata dari perolehan skor dari aktivitas guru mencapai skor 90 % yang dapat dikategorikan sangat baik.

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan saat pembelajaran berlangsung di kelas menggunakan *e-jobsheet*. Berikut hasil pengamatan aktivitas siswa:

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai setiap sintaks yaitu sintaks 1 mencapai skor 94%, sintaks 2 mencapai skor 89%, sintaks 3 mencapai skor 88%, sintaks 4 mencapai skor 75%, sintaks 5 mencapai skor 79%, dan sintaks 6 mencapai skor 79%. Nilai keseluruhan untuk observer 1 mencapai skor 86%, observer 2 mencapai skor 80% dan observer 3 mencapai skor 86%. Rata-rata dari perolehan skor dari aktivitas guru mencapai skor 84 % yang dapat dikategorikan sangat baik.

2. Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran desain dan produksi busana diperoleh dari 3 ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar ranah kognitif didapat dari tes tulis berbentuk soal pilihan ganda, ranah afektif didapatkan dari nilai sikap sesuai dengan rubrik nilai sikap, dan ranah psikomotor didapatkan dengan penilaian kinerja sesuai dengan rubrik penilaian kinerja. Berikut hasil belajar siswa:



**Diagram 5.** Hasil belajar

Berdasarkan data hasil belajar di atas yang merupakan rata-rata nilai dari setiap ranah hasil belajar dari siswa kelas XI (DPB 1) yang berjumlah 35 siswa maka diperoleh ranah kognitif sebesar 90,3, ranah afektif sebesar 84,7 dan ranah psikomotor 86,3. Dari hasil belajar tersebut 35 siswa kelas XI (DPB 1) dinyatakan tuntas keseluruhan sebesar 100%, dengan demikian, kelas tersebut dinyatakan tuntas belajar pada materi perencanaan pembuatan jaket. Dapat disimpulkan dari data yang ada bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar dalam penerapan *e-jobsheet*.

#### IV. PEMBAHASAN

##### 1. Penerapan *e-jobsheet*

Proses penerapan *e-jobsheet* dengan observasi dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penerapan *e-jobsheet* untuk aktifitas guru di dalam kelas sesuai dengan sintaks project based learning dari observer 1, 2 dan 3 pada sintaks 1 mencapai skor 94% yang dikategorikan sangat baik, sintaks 2 mencapai skor 100% yang dikategorikan sangat baik, sintaks 3 mencapai skor 88% yang dikategorikan sangat baik, sintaks 4 mencapai skor 83% yang dikategorikan sangat baik, sintaks 5 mencapai skor 83% yang dikategorikan sangat baik, dan sintaks 6 mencapai skor 92% yang dikategorikan sangat baik.

Penerapan *e-jobsheet* untuk aktifitas siswa di dalam kelas sesuai dengan sintaks project based learning dari observer 1, 2 dan 3 pada sintaks 1 mencapai skor 94% yang dikategorikan sangat baik, sintaks 2 mencapai skor 89% yang dikategorikan sangat baik, sintaks 3 mencapai skor 88% yang dikategorikan sangat baik, sintaks 4 mencapai skor 75% yang dikategorikan baik, sintaks 5 mencapai

skor 79% yang dikategorikan baik, dan sintaks 6 mencapai skor 79% yang dikategorikan baik.

Hasil dari penerapan ini menunjukkan kesesuaian dengan riset yang telah dilaksanakan Anitika dkk (2023), bahwa keterlaksanaan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran memperoleh 86,6% pada aktivitas guru yang dikategorikan sangat baik dan memperoleh 82% pada aktivitas siswa yang dikategorikan sangat baik [5]. Penelitian yang dilakukan Denanti dan Sulandjari (2020), bawa penerapan media pembelajaran memperoleh total rata-rata 4,5 yang menyatakan keterlaksanaan pelatihan pembuatan tapestri mendapat kriteria sangat baik [6]. Penelitian yang dilakukan Hasanah dkk (2024), bahwa penerapan media pembelajaran memperoleh 88,24% untuk aktivitas siswa dengan kategori sangat baik dan 94,64% untuk aktivitas guru dalam kategori sangat baik [7]. Penelitian yang dilakukan Maslifah dkk (2020), bahwa penerapan media pembelajaran memperoleh 95% pada aktivitas guru dan aktivitas siswa sebesar 86% yang dikategorikan sangat baik [8].

##### 2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa didapatkan dari nilai kognitif yaitu pengetahuan siswa, nilai afektif yaitu sikap siswa, dan nilai psikomotor yaitu kinerja siswa. Penelitian menunjukkan bahwa skor penilaian kognitif mencapai skor nilai rata-rata 90,3. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dalam materi perencanaan pembuatan jaket tuntas. Skor penilaian afektif mencapai skor nilai rata-rata 84,7. Data tersebut menunjukkan bahwa penilaian sikap bertanggung jawab, bekerjasama, disiplin, kreatif dan mandiri mengalami peningkatan, artinya sikap siswa sudah dikategorikan sangat baik dalam pembelajaran. Hasil dari penilaian kinerja mencapai skor nilai rata-rata 86,3. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja siswa dalam kegiatan praktik tuntas. Hasil belajar siswa dari ketiga ranah pada kelas XI (DPB 1) yang berjumlah 35 siswa dinyatakan tuntas dengan skor ketuntasan 100%.

Hasil dari penerapan ini menunjukkan kesesuaian dengan riset yang telah dilaksanakan Hasanah dkk (2024), bahwa hasil belajar dengan penerapan media pembelajaran memperoleh 90,48% dengan kategori sangat baik. Penelitian yang dilakukan Adilah dkk (2023), bahwa hasil belajar dengan penerapan media pembelajaran memperoleh rata-rata ketuntasan sebesar 91,7% [9]. Penelitian yang dilaksanakan Permatasari (2019), menyatakan hasil belajar dengan penerapan media pembelajaran

memperoleh ketuntasan 100% dengan kategori sangat baik [10].

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil: (1) Penerapan *e-jobsheet* perencanaan pembuatan jaket pada kelas XI desain dan produksi busana SMKN 1 Sooko terlaksana sangat baik. (2) Hasil belajar siswa dalam materi perencanaan pembuatan jaket dinyatakan tuntas secara keseluruhan. Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai keseluruhan 35 siswa di kelas XI (DPB 1) mencapai 100% ketuntasan hasil belajar dalam materi perencanaan pembuatan jaket. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-jobsheet* perencanaan pembuatan jaket sangat baik untuk digunakan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

tata busana di MAN 5 Jombang. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(4), 133-144.

- [8] Maslifah, M., & Wahyuningsih, U. (2020). Penerapan media video pembelajaran kompetensi dasar membuat pola blus sesuai desain. *Jurnal Online Tata Busana*, 9(2), 45-56.
- [9] Adilah, B. A., dkk. (2023). Penerapan Video Tutorial Sebagai Media Belajar Pada Capaian Pembelajaran Mengambil Ukuran Bagian-Bagian Tubuh Di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10847-10858.
- [10] Permatasari, A. N. I. (2019). Penerapan Modul Membuat Desain Dengan Bantuan Colase Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Kelas X Desain Fashion Di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Tata Busana*, 8(3).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- [2] Maslifah, M., & Wahyuningsih, U. (2020). Penerapan media video pembelajaran kompetensi dasar membuat pola blus sesuai desain. *Jurnal Online Tata Busana*, 9(2), 45-56.
- [3] Yusuf, A. M. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.
- [4] Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- [5] Antika, N. D., dkk (2023). Penerapan Media Video Pembelajaran pada Kompetensi Dasar Pembuatan Belahan pada Busana di Kelas X Tata Busana SMKN 2 Jombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28437-28442
- [6] Denanti, A. M., & Sulandjari, S. (2020). Penerapan Lembar Kerja Pelatihan (LKP) Pada Pelatihan Membuat *Tapestry* Dari Multiserat Daun Nanas Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu PKK Di Desa Sidodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Online Tata Busana*, 9(2).
- [7] Hasanah, A., & dkk. (2024). Penerapan modul pembelajaran pada materi pecah pola blus untuk meningkatkan hasil belajar siswa keterampilan